



ANALISIS PERBEDAAN *THE DAY OF THE WEEK EFFECT*, *WEEK FOUR EFFECT* DAN *ROGALSKY EFFECT* PADA *RETURN SAHAM LQ-45* DI BEI TAHUN 2016

Siti Fatimah¹⁾, Anny Widiasmara²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI MADIUN
abiesyifa100@yahoo.com¹⁾, anny.asmara@gmail.com²⁾

Abstract

This study aims to determine the Difference Analysis of The Day Of The Week Effect, Week Four Effect and Rogaski Effect on the LQ-45 Stock Return on the Indonesia Stock Exchange in 2016. This research is a descriptive quantitative research. Sampling technique using purposive sampling method with sample criteria are actively traded stocks during the research period of January to December 2016, amounting to 41 companies. Hypothesis testing uses the Difference test. The results of this study identified that there were differences in The Day Of The Week Effect and there were no differences in the Week Four effect, Rogalsky effect on Stock Return on LQ-45 Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016.

Keywords: Stock Returns, The Day Of The Week Effect, Week Four Effect, Rogalsky Effect.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Perbedaan *The Day Of The Week Effect*, *Week Four Effect* dan *Rogasky Effect* pada *Retun Saham LQ-45* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik sampling menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sampel adalah saham-saham yang aktif diperdagangkan selama periode penelitian Januari sampai dengan Desember 2016 yang berjumlah 41 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan uji Beda. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa ada perbedaan *The Day of The Week Effect* dan tidak ada perbedaan *Week Four Effect*, *Rogalsky Effect* pada *Return Saham* pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016.

Kata Kunci : *Retun Saham*, *The Day Of The Week Effect*, *Week Four Effect*, *Rogalsky Effect*.

PENDAHULUAN

Perdagangan di Bursa Efek Indonesia (B E I) cukup fluktuatif pada pekan kedua bulan maret 2019 (4, 5, 6, 8/3/2019). Dari 45 saham anggota LQ~45, 31 saham diantaranya membukukan hasil negatif sedangkan 14 lainnya positif pada periode tsb. Dari sektor perdagangan, Saham Matahari Departemen Store Tbk.. mengalami penurunan paling tajam, sementara kenaikan harga saham dipimpin oleh PT. Gudang Garam Tbk.. Selama sepekan terakhir nilai transaksi harian meningkat 4,72 persen yakni Rp. 10,26 triliun, kondisi seperti ini diikuti meningkatnya rerata volume transaksi harian naik 8,78 persen dari Rp. 14,66 miliar lembar saham ke Rp. 16,07 miliar lembar. Nilai penjualan mengalami penurunan hingga 10,46 persen dari Rp. 17,13 triliun menjadi Rp. 15,34 triliun. Hingga jum'at (8/3) nilai kapitalisasi bursa terus mengalami penurunan sebesar 1,83 persen dari Rp. 7.391,22 triliun menjadi 7.258,43 triliun pada penutupan pekan sebelumnya. (www.beritagar.id, 2019)

Saraswati, dkk. 2015. Hasil dari uji *The day of the week effect* memakai uji *one way anova*, disimpulkan terjadi *the day of the week effect* di B E I menjadi sebab perbedaan *return saham* harian rata-rata dalam seminggu. Hasil uji untuk variabel *week four effect* uji



paired t-test bisa membuktikan adanya tsb. di B E I menjadi sebab munculnya return negatif pada hari senin minggu ke-4 dan ke-5 tiap bulan. *Return* negatif terendah terjadi pada minggu terakhir 4-5. *Rogalsky Effect* diuji memakai *uji paired t-test* tidak bisa dibuktikan keberadaannya, karena antara *return* senin pada bulan april dan bulan non april tidak ada perbedaan.

Menurut penelitian Nuraini (2016), tidak terjadi *the day of the week effect* terhadap *return* saham perusahaan LQ~45 pada periode Februari 2011 hingga Februari 2016. Hal ini menunjukkan perusahaan terdaftar di LQ~45 pada Februari 2011 hingga Februari 2016 *return* terendah terjadi pada hari Senin dan *return* tertinggi terjadi pada hari Jum'at. Tidak terjadi efek minggu keempat (*week four effect*) pada *return* saham perusahaan LQ~45 pada periode Februari 2011 hingga Februari 2016.

Dari paparan diatas dan *gap research* maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Perbedaan *The day of the week effect*, *Week four effect* dan *Rogalsky effect* pada *return* saham pada perusahaan terdaftar sebagai LQ~45 di B E I pada periode Januari sampai Desember 2016”. Adapun alasan memakai perusahaan LQ~45 karena Saham LQ~45 merupakan saham kapitalisasi pasar besar, sehingga saham diambil bisa mewakili saham-saham tercatat di BEI.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris perbedaan *return* saham harian rata-rata *the day of the week* pada perusahaan LQ~45 di B E I tahun 2016. Kedua, Untuk menguji secara empiris perbedaan *return* pada hari senin minggu ke empat dan ke lima tiap bulanya *week four effect* pada perusahaan LQ~45 di B E I tahun 2016. Ketiga, Untuk menguji secara empiris perbedaan *return* pada hari senin bulan April *rogalsky effect* pada perusahaan LQ~45 di BEI tahun 2016.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Pasar Modal

Pasar modal bisa diartikan tempat dimana pembeli dan penjual bertemu guna melakukan transaksi risiko untung/rugi. Pada umumnya kebutuhan dana jangka pendek diperoleh dipasar uang (misal bank komersial). Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk peningkatan kebutuhan dana jangka panjang mengeluarkan obligasi / menjual saham. (Jogiyanto, 2016:30).

Saham

Saham merupakan salah satu dokumen / surat berharga menunjukkan kepemilikan satu perusahaan kata lain ketika seseorang membeli saham maka orang itu memiliki sebagian dari perusahaan tsb. (Jogiyanto, 2016:169).

The Day of The Week Effect

The day of the week effect ialah beda *return* pada hari senin hari lain secara signifikan dalam satu minggu. Biasanya *return* signifikannya negatif terjadi saat hari senin dan positif padahari lainnya, fenomenaini adalah bagian dari anomali pasar efisien. Pada teori pasar efisien menyatakan tidak ada beda *return* saham pada perdagangan tiap hari, namun fenomena *the day of the week effect* menyatakan terdapat beda *return* untuk masing hari perdagangan



dalam satuminggu dimana return saham pada harisenin menghasilkan kecenderungan negatif. *Monday effect* adalah satu bagian dari *the day of the week effect*. Fenomena *Monday effect* menyatakan return hari senin cenderung menghasilkan return negatif, sedangkan return positif pada hari selain senin. (Sri Werastuti, 2012:8)

Week Four Effect

Week four effect ialah efek minggu ke-4 dan ke-5 dimana *Monday effect* terjadi hanya terkonsentrasi saat minggu kedua tiap bulan, sedangkan *return* hari senin pada minggu 1 - 3 dianggap tidak signifikan negatif / sama nol. Hal ini berarti *return* hari senin negatif terbesar terjadi pada minggu keempat. Dalam Werastuti (2012:8) Abraham dan Ikenberry (1994) mengemukakan keseluruhan rata-rata *return* senin adalah negatif dan secara substansial merupakan konsekuensi dari informasi umum pada sesi perdagangan sebelumnya. Tekanan penjualan dari investor individu pada hari senin secara substansial lebih tinggi jika didahului oleh *return* negatif terjadi pada hari jum'at. Hal ini menunjukkan ada korelasi antara *return* hari jum'at dan senin.

Rogalsky Effect

Rogalsky Effect merupakan satu fenomena menghilangnya *Monday Effect*. *Monday Effect* terjadi *return* pada senin negatif, disebabkan karena aktifitas perdagangan di bursa didominasi oleh penjualan saham. Menurut Cahyaningdyah dan Wistiastuti (2010) *Rogalsky effect* pertama kali ditemukan oleh Rogalsky pada tahun 1984 mengungkapkan adanya ketertarikan hubungan antara *day of the week effect* *January Effect*, dimana terjadi rata-rata *return* positif pada hari senin dalam Januari sementara *return* negatif terjadi pada hari senin di selain bulan Januari.

METODE PENELITIAN

Objek dalam satu penelitian ini adalah perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah masuk dalam daftar Perusahaan Indeks LQ45 dilakukan pada periode Januari sampai Desember 2016 di Bursa Efek Indonesia. Daftar perusahaan indeks LQ~45 selama periode penelitian bisa dari finance.yahoo.com dan idx.co.id.

Populasi penelitian ini yakni perusahaan termasuk pada daftar saham unggul Indeks LQ~45 di BEI periode bulan Januari sampai Desember 2016. jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan. Sampel merupakan bagian dari populasi dianggap bisa mewakili seluruh populasi. Sampel dipilih memakai metode purposive sampling, dimana ada batasan kriteria dalam pengambilan sampel. Kriteria dalam pengambilan sampel yakni :

NO

KLASIFIKASI

JUMLAH



1	Perusahaan LQ-45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017	45
2	Perusahaan LQ-45 tidak menerbitkan data harga saham periode Januari sampai Desember 2016	4
TOTAL		41

Definisi operasional adalah pengertian dari keseluruhan hal-hal akan digunakan dalam penelitian misal variabel dan istilah. Definisi ini memiliki tujuan untuk memperjelas variabel sehingga lebih konkrit dan bisa diukur. Hal-hal harus didefinisikan diantaranya tentang apa diukur, bagaimana mengukur, apa kriteria pengukuran, instrumen digunakan untuk mengukur dan skala pengukuran. (Dharma, 2011). Definisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

The Day of the Week (X₁)

Monday Effect adalah rerata return pada Senin cenderung negatif, sedangkan pada hari selain hari Senin *return* cenderung positif. Menurut Dwi Cahyaningdyah dan Rini Setyo W. (2010) Monday effect terjadi karena adanya berita buruk pada hari Jum'at sore jadi faktor bagi para investor untuk menjual sahamnya di awal pekan sehingga mengalami penurunan harga sama pada hari Senin.

$$\text{Rumus} = \frac{ACP_{\text{Senin}} - ACP_{\text{Jumat}}}{ACP_{\text{Jumat}}}$$

Week Four Effect (X₂)

Week Four Effect yakni perbedaan return antar hari Senin hari lain seminggu, *week four effect* mengungkapkan *Monday effect* terjadi pada minggu keempat dan kelima untuk tiap bulan (Sri, 2009)

$$\text{Rumus} = \frac{ACP_{\text{Senin}} - ACP_{\text{Jumat}}}{ACP_{\text{Jumat}}}$$

Rogalsky Effect (X₃)

Rogalski Effect yakni rerata *return* negatif pada Senin akan menghilang pada bulan tertentu. Di Indonesia *Rogalski Effect* cenderung terjadi bulan April, hal ini dikarenakan keharusan emiten untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan disyaratkan Bapepam selambatnya adalah 120 hari setelah dilakukan tutup buku penyampaian atas laporan keuangan itu memberi reaksi positif terhadap pasar, yakni laporan keuangan harus disampaikan 36 maksimal bulan April. Sehingga return di bulan April akan lebih tinggi dari pada bulan lain.

$$\text{Rumus} = \frac{ACP_{\text{Senin}} - ACP_{\text{Jumat}}}{ACP_{\text{Jumat}}}$$

Return saham (Y)

Adapun *Return* saham dimaksud dalam penelitian ini adalah presentase perubahan saham antar saham periode ke- t saham pada periode sebelumnya ($t-1$). *Returns* saham di gunakan pada penelitian ini yakni memakai *return* saham harian dimana dihitung ialah harga penutupan (*Adjusted closing price*) untuk tiap hari perdagangan. Harga saham harian ini nantinya akan menjadi satu dasar penghitungan dari *return* harian di masing saham.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni teknik dokumentasi. Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data bersumber dari arsip dan catatan-catatan dokumen berkaitan masalah akan diteliti. Tahap pengumpulan data dimulai studi ke perpustakaan mempelajari literatur dan jurnal-jurnal berhubungan pasar modal. Melihat *return* saham memasukan *adjusted closing price* di yahoo finances. Data sekunder ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Variabel *The day of the week effect*

HARI	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SENIN	41	-.02300	.01560	-.0006293	.00720972
SELASA	41	-.00590	.39190	.0103146	.06115048
RABU	41	.00000	.01290	.0038976	.00315004
KAMIS	41	-.00780	.01170	.0007976	.00345951
JUM'AT	41	-.00660	.00370	-.0016366	.00251284

Sumber : Data Diolah 2019

Statistik Deskriptif adalah statistik digunakan untuk menganalisis satu data cara menggambarkan / mendeskripsikan data telah terkumpul maksud untuk tidak membuat kesimpulan berlaku untuk umum / generalisasi dari deskripsi tsb. Statistik Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data sampel dan tidak membuat kesimpulan berlaku untuk populasi penelitian diambil. (Sugiyono, 2018:239).

Tabel 4.2 terbita Kolom *Mean* menunjukkan nilai rata-rata masing variabel, dan kolom *Std. Deviasi* menunjukkan nilai simpangan bakunya. Standar deviasi ini berguna untuk mengetahui penyimpangan data dari rata-ratanya (Subagyo, 2012:58). *The day of the week effect* untuk standar deviasi pada hari senin terlihat lebih besar dari *Mean* $0,00720972 > -0,006293$, begitu juga hari selasa *std.deviasi* $0,06115048 > Mean$ $0,0103146$ Rabu *std.deviasi* $0,00315004 < Mean$ $0,0038976$ dan kamis *std.deviasi* $0,00345951 > Mean$ $0,0007976$, jum'at *std.Deviasi* $0,00251284 > Mean$ $-0,0016366$ begitu nilai *mean* bisa digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Variabel *Week four effect*

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
---	---------	---------	------	----------------

Minggu 1-3	41	-.02930	.02220	.0000610	.00729301
Minggu 4	41	-.07910	.01270	-.0014024	.01352097

Tabel 4.3 terbiasa Kolom *Mean* menunjukkan nilai rerata masing variabel, dan kolom Std. Deviasi menunjukkan nilai simpangan bakunya. Standar deviasi ini berguna untuk mengetahui penyimpangan data dari rata-ratanya (Subagyo, 2012:58). *Weekfour effect* untuk standar deviasi padaharisenin minggu ke 1-3 terlihat lebih besar dari *Mean* $0,00729301 > 0,0000610$, begitu juga senin minggu keempat std.deviasi $0,01352097 > Mean-0,0014024$ begitu nilai mean bisa digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Variabel Rogalsky Effect

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
APRIL	41	-.23420	.01430	-.0060805	.03730574
NON APRIL	41	-.02210	.01610	.0003195	.00582264

Tabel 4.4 terbiasa Kolom *Mean* menunjukkan nilai rerata masing variabel, dan kolom Std. Deviasi menunjukkan nilai simpangan bakunya. Standar deviasi ini berguna untuk mengetahui penyimpangan data dari rata-ratanya (Subagyo, 2012:58). *Rogalskyeffect* untuk standar deviasi pada hari senin bulan April terlihat lebih besar dari *Mean* $0,037305745 > -0,0060805$, begitu juga senin non bulan April std.deviasi $0,0058226 > Mean0,0003195$ begitu nilai mean bisa digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

Normalitas Data

Tabel 4.5 UjiNormalitas The day of the week effect

Tests of Normality							
	Kelom pok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari	Senin	.175	41	.003	.890	41	.001
	selasa	.495	41	.000	.178	41	.000
	Rabu	.144	41	.032	.923	41	.009
	Kamis	.147	41	.025	.894	41	.001
	Jum'at	.112	41	.200*	.967	41	.273

*. This is a lowerbound of the truesignificance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Diolah SPSS

UjiNormalitas pada 41 sampel memakai *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan seluruh variable tidak berdistribusi normal. Terlihat nilai Sig. 0.000, hal ini berarti nilai sig. $< 0,05$ sehingga data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka dari itu uji hipotesis digunakan yakni uji *Kruskal-Wallis*.

Tabel 4.6 Uji Normalitas Week four effect

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari	minggu 1-3	.142	41	.036	.851	41	.000
	minggu 4	.293	41	.000	.498	41	.000

Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas pada 41 sampel memakai *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan seluruh variable tidak berdistribusi normal. Terlihat nilai Sig. 0.000, hal ini berarti nilai sig. < 0,05 sehingga data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka dari itu uji hipotesis digunakan yakni uji *Mann-whitney U Test*.

Tabel 4.6 Uji Normalitas Rogalsky effect

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hari	April	.375	41	.000	.303	41	.000
	Non April	.156	41	.014	.877	41	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Diolah SPSS

Uji Normalitas pada 41 sampel memakai *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan seluruh variable tidak berdistribusi normal. Terlihat nilai Sig. 0.000, hal ini berarti nilai sig. < 0,05 sehingga data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka dari itu uji hipotesis digunakan yakni uji *Mann-whitney U Test*.

Hasil Pengujian Hipotesis *The day of week effect*

Hasil uji Hipotesis yakni memakai uji *Kruskal-Wallis* karena data tidak berdistribusi normal. Uji *Kruskal-Wallis* adalah alat uji lebih dari dua sampel tidak berhubungan memakai prosedur statistik *nonparametric* adalah alternatif uji ANOVA karena dalam asumsi uji ANOVA tidak terpenuhi.

Pengujian *The day of week effect* Return saham Perusahaan index LQ-45

Tabel 4.7 Uji Kruskal-Wallis *The day of week effect*



Ranks			
	KELOMPOK	N	Mean Rank
HARI	SENIN	41	93.72
	SELASA	41	108.24
	RABU	41	152.82
	KAMIS	41	99.96
	JUM'AT	41	60.26
	Total		205

Test Statistics ^{a,b}	
	HARI
Chi-Square	51.644
Df	4
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test
b. Grouping Variable: KELOMPOK

Berdasarkan tabel 4.7 diatas bisa dilihat pada kolom *Asymp.Sig./Asymptotic Significance* adalah 0,000 / probabilitas dibawah 0,05 ($0.000 < 0,05$) maka H_1 diterima.

Berdasarkan perbandingan statistic hitung statistic table yakni :

Jika statistic hitung > statistic tabel H_1 diterima

Jika statistic hitung < statistic tabel H_1 ditolak

Dari table diatas terlihat statistic hitung (Chi-Square) adalah 51,644 dan statistic table adalah 5,991 (diperoleh melihat $df = 2$, dan tingkat signifikansi 5%), sehingga $51,644 > 5,991$ maka H_1 diterima Hal ini membuktikan terdapat perbedaan *return* saham selama 5 hari perdagangan.

Pengujian *Week four effect* Return saham Perusahaan index LQ-45

Tabel 4.8 Uji Mann Whitney U Test

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hari	minggu 1-3	41	41.17	1688.00
	minggu 4	41	41.83	1715.00
	Total	82		

Test Statistics ^a	
	Hari



Mann-Whitney U	827.000
Wilcoxon W	1688.000
Z	-.125
Asymp. Sig. (2-tailed)	.900
a. Grouping Variable: kelompok	

Berdasarkan tabel 4.8 diatas bisa dilihat pada kolom *Asymp.Sig./Asymptotic Significance* adalah 0,900 / probabilitas diatas 0,05 ($0.900 > 0,05$) maka H_2 ditolak. Tidak menimbulkan perbedaan terhadap return hari senin minggu 1-3 dan senin minggu ke-4 . Hasil ini dibuktikan hasil uji *Mann Whitney U Test* memperoleh nilai sig, probabilitas sebesar $0,900 > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Jadi Menurut Hasan Dalam Setiawan (2017:157) Uji *Mann-Whitney* adalah satu alat uji digunakan untuk menguji rerata dua sampel berukuran berbeda / tidak sama. Uji Mann-Whitney merupakan salah satu uji dari statistic nonparametrik. Dalam penelitian ini memakai uji *non parametric Man-Whitney U*, karena dalam uji normalitas, data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Sehingga tidak memakai uji *parametric Independent Sample T-test* dan harus memakai uji *nonparametric Man-Whitney U*. Menurut Singgih Santoso (2017:404) Dasar pengambilan keputusan dalam Uji *Mann-Whitney* yakni :

- Jika Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 Diterima.
- Jika Probabilitas $< 0,05$, maka H_0 Ditolak.

Pengujian *Rogalsky effect Return* saham Perusahaan index LQ~45

Tabel 4.9 Uji Mann Whitney U Test

		Ranks		
	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
hari	april	41	40.87	1675.50
	non april	41	42.13	1727.50
	Total	82		

Test Statistics ^a	
	Hari
Mann-Whitney U	814.500
Wilcoxon W	1675.500
Z	-.241
Asymp. Sig. (2-tailed)	.809

a. Grouping Variable:
kelompok

Berdasarkan tabel 4.9 diatas bisa dilihat pada kolom *Asymp.Sig./Asymptotic Significance* adalah 0,809 / probabilitas diatas 0,05 ($0.809 > 0,05$) maka H_3 ditolak. Tidak menimbulkan perbedaan terhadap return bulan April dan return senin bulan non April . Hasil ini dibuktikan hasil uji *MannWhitneyU Test* memperoleh nilai sig, probabilitas sebesar $0,809 > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Jadi Menurut Hasan Dalam Setiawan (2017:157) Uji *Mann-Whitney* adalah satu alat uji digunakan untuk menguji rerata dua sampel berukuran berbeda / tidak sama. Uji *Mann-Whitney* merupakan salah satu uji dari statistik nonparametrik. Dalam penelitian ini memakai uji *non parametric Man-Whitney U*, karena dalam uji normalitas, data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Sehingga tidak memakai uji *parametric Independent Sample T-test* dan harus memakai uji *nonparametric Man-Whitney U*. Menurut Singgih Santoso (2017:404) Dasar pengambilan keputusan dalam Uji *Mann-Whitney* yakni :

- Jika Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 Diterima.
- Jika Probabilitas $< 0,05$, maka H_0 Ditolak.

Pembahasan

The Day of Week Effect

The Day of The Week Effect menimbulkan perbedaan terhadap return saham index LQ~45. Hasil ini dibuktikan hasil uji *Kruskal Wallis Test* memperoleh nilai sig, probabilitas sebesar $0,000 > 0,05$ maka hipotesis diterima. Jadi bisa disimpulkan *The Day of The Week Effect* pada index LQ~45 terjadi perbedaan antara return pada hari Senin hari lainnya. Dari hasil ini membuktikan hipotesis menyatakan “*The Day of The Week Effect pada index LQ45 menyebabkan perbedaan return pada hari Senin hari lainnya*” adalah terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini konsisten hasil penelitian telah dilakukan oleh Lutfiaji (2014), Cahyaning Dyah (2010), dan Iramani (2006). Hal ini disebabkan adanya perbedaan hasrat para investor untuk menjual/membeli saham di hari-hari tertentu. Sehingga tingkat penjualan/pembelian akan berubah tiap harinya. Adanya perubahan tingkat penjualan/ pembelian ini menyebabkan harga saham juga akan mengalami penurunan/kenaikan pada akhirnya akan mempengaruhi *returns* saham.

Week Four Effect

Week Four Effect tidak menimbulkan perbedaan terhadap return saham harian Index LQ45. Hasil ini dibuktikan hasil uji *MannWhitney U Test* memperoleh nilai sig, probabilitas sebesar $0,900 > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Jadi bisa disimpulkan *Week Four Effect* pada index LQ~45 tidak terjadi perbedaan antara return pada hari Senin minggu ke-1, 2 dan 3 return Senin minggu ke-4 dan ke-5. Dari hasil ini membuktikan hipotesis menyatakan “*Week Four Effect pada index LQ~45 menyebabkan perbedaan return pada Senin minggu ke 1, 2*”



dan 3 Senin minggu ke 4 dan 5” adalah tidak terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sejalan penelitian dilakukan oleh Rita (2009), Ambarwati (2009), Maria dan Syahyunan (2011) dan Supriyono dan Wibowo (2008) tidak menemukan fenomena *Week Four Effect* di Bursa Efek Indonesia. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan penelitian dilakukan oleh Iramani dan Mahdi (2006) menemukan fenomena *Week Four Effect* pada indeks LQ~45 di Bursa Efek Indonesia. Begitu juga penelitian dilakukan oleh Lutfiaji (2012) menyatakan *Week Four Effect* metode uji *wilcoxon*, membuktikan fenomena *Week Four Effect* terjadi pada indeks LQ~45 B E I periode 2012, dimana *return* negative hari Senin terkonsentrasi pada hari Senin di minggu keempat dan kelima tiap bulan.

Rogalsky Effect

Rogalsky Effect tidak menimbulkan perbedaan terhadap return saham harian index LQ~45. Hasil ini dibuktikan hasil uji *Mann Whitney U Test* memperoleh nilai sig , probabilitas sebesar $0,809 > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Jadi bisa disimpulkan *Rogalsky Effect* pada index LQ~45 tidak terjadi perbedaan antara return pada hari Senin di bulan April dan Senin pada bulan non April maka hipotesis ditolak. Jadi bisa disimpulkan *Rogalsky Effect* pada index LQ~45 tidak terjadi perbedaan antara return pada hari Senin di bulan April dan Senin di bulan non April. Dari hasil ini membuktikan H_3 menyatakan “*Rogalsky Effect* pada index LQ~45 menyebabkan perbedaan return pada hari Senin di bulan April dan Senin pada bulan non April” adalah tidak terbukti kebenarannya. Hal ini sejalan penelitian dilakukan oleh Pandiangan (2009) dan Maliasari (2014) menyatakan tidak terjadi *Rogalsky Effect* di Bursa Efek Indonesia. Begitu juga berdasarkan penelitian dilakukan oleh Lutfiaji (2012) menyatakan di bulan April tidak membuktikan terjadinya fenomena tsb. Hal ini dikarenakan *return* negative terjadi pada hari Senin di keseluruhan bulan pada tahun 2012.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis sudah dilakukan dalam penelitian, maka bisa disimpulkan bahwa *The Day of The Week Effect* menimbulkan perbedaan terhadap return saham Perusahaan index LQ~45 tahun 2016. *Week Four Effect* tidak menimbulkan perbedaan terhadap return saham harian Perusahaan index LQ~45 tahun 2016. *Rogalsky Effect* tidak menimbulkan perbedaan terhadap return saham harian Perusahaan index LQ~45 tahun 2016. Berdasarkan telaah dan analisa dilakukan serta berdasarkan keterbatasan-keterbatasan penelitian, maka bisa diberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk memberikan argumentasi berkaitan keberadaan fenomena *The day of the week effect*, *Week four effect* dan *Rogalsky effect*.
2. Diharapkan pada penelitian lanjutan, periode digunakan lebih banyak. Supaya bisa dibanding apakah fenomena anomali kalender terjadi tiap tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati Arum. 2016. Pengujian The Day Of The Week Effect, Week Four Effect, Dan Rogalsky Effect Terhadap Return Saham Jakarta Islamic Indeks Di Bursa Efek Indonesia.



-
- Cahyaningdyah Dwi, Witiastuti Setyo Rini. 2010. Analisis Monday Effect Dan Rogalski Effect Di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Dinamika Manajemen. Jdm Vol. 1, No. 2, 2010, Pp: 154-168.
- Ghozali Imam. 2016. Analisis Deskriptif
- Gustina Kurnia. 2016. Pengujian Fenomena Monday Effect Di Bursa Efek Indonesia, Shanghai dan New York
- Hartono, Jogiyanto, Prof. Dr. Mba, Ca. 2016. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh.
- Kristianto Wawan. 2013. *The Day Of The Week Effect* Pada Pasar Modal Asean (Indonesia, Malaysia, Dan Singapura) Periode 2003-2013.
- Maulaya Galih Wijaksono. 2016. Menguji Fenomena Monday Effect Dan Week Four Effect Pada Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015.
- Muhammad Radian, Rikumahu Brady, S.E., Mba 2, Iradianty Aldilla, S.E., Mm3. 2016. Pengaruh Weekday Effect Dan Week-Four Effect Terhadap Return Saham Indeks Kompas100 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2015.
- Nuraini Fatimah. 2016. Analisis Anomali Pasar Hari Perdagangan Pada Return Saham: Pengujian Dow Effect Dan Week-Four Effect Di Bei (Studi Pada Indeks Saham Lq45 Tahun 2011 – 2016). E-Proceeding Of Management : Vol.3, No.3
- Perez Gerardo “Gerry” Alfonso .2018. Monday Effect In The Chinese Stock Market. International Journal Of Financial Research. Vol. 9, No.1.
- Rahmawati Suci. 2015. “Analisis Monday Effect Dan Weekend Effect Pada Return Saham Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia”
- Roseliani Bella, Khairunnisa, Se., Mm. 2015. Efek Anomali Pasar Terhadap Return Saham (Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013)
- Saraswati Rahardian Yunisa, Setiorini Cicik, Cornela Agatha Dhea. 2015. Pengaruh The Day Of The Week Effect, Week Four Effect Dan Rogalsky Effect Terhadap Return Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan Jrap Vol.2, No. 1
- Sugiyono, Prof. Dr. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R dan D.
- Tandelilin, Eduardus Prof. Dr. Mba, Cwm. 2010. Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi. Edisi Pertama.
- Udayani Vera. 2016. “Pengujian Monday Effect Dan Rogalski Effect Pada Return Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia”.



Werastuti Sri Desak Nyoman. 2012. Anomali Pasar Pada Return Saham : The Day Of Week Effect, Week Four Effect, Rogalsky Effect, Dan January Effect.